

# **Antisipasi Perilaku Menyimpang Dalam Pergaulan Sehari-Hari Melalui Kegiatan Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Dan Rokok Pada Siswa Sekolah Dasar Dan Masyarakat Di Cilayang Guha**

oleh:

**Euis Solihati**

**Febby Tiara**

**Nining Sulastri**

**Nursalim**

## **ABSTRACT**

The liquor is a beverage that contains alcohol which, when consumed in excess and continuously can work against both physical and spiritual harm that will affect the behavior and way of thinking. In addition to alcohol, the cause of the Behaviors diverge in children is smoke. As a result of further if drinking is fixed and the smoke will affect the social life of both the family and the relationship with the surrounding community. The target in this socialization activities that students and parents SDN Cilayang Guha Cikeusal subdistrict, Serang. The method used in this socialization activities is a series of stages that are arranged systematically, Starting from the observation point of the activities, the license application with the partners, preparation of correspondence, tools and materials necessary to the dissemination activities are undertaken. The collection of data from this socialization activity by looking at the response of participants attending the event, which consisted of 33 students and 15 parents. Results of socialization is known that the participant is enthusiastic the students are very happy because they are for the police as a resource, but it is also the participants were very active in participating in these activities which can be seen from some of the questions asked whether it comes from the students and from the parents who feel very uneasy with the environments their stay. These socialization activities run smoothly in accordance with what is planned, although there are some obstacles encountered, but the responses of participants who follow these events very well.

*Keywords: Children, Alcohol, Smoking.*

## ABSTRAK

Minuman keras adalah minuman yang mengandung alkohol yang bila dikonsumsi secara berlebihan dan terus-menerus dapat merugikan dan membahayakan baik jasmani dan rohani yang akan mempengaruhi perilaku dan cara berpikir. Selain minuman keras, penyebab terjadinya perilaku menyimpang pada anak yaitu merokok. Akibat lebih lanjut jika mengkonsumsi minuman keras maupun merokok akan mempengaruhi kehidupan sosial baik dengan keluarga maupun hubungan dengan masyarakat sekitar. Sasaran dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu siswa-siswa dan orang tua murid SDN Cilayang Guha Kecamatan Cikeusal, Serang. Metode yang digunakan dalam kegiatan sosialisasi ini merupakan sebuah rangkaian tahapan yang disusun secara sistematis, Mulai dari observasi tempat pelaksanaan kegiatan, permohonan izin dengan mitra, persiapan surat menyurat, alat dan bahan yang diperlukan sampai pada kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan. Pengumpulan data dari kegiatan sosialisasi ini yaitu dengan melihat respon peserta yang mengikuti kegiatan tersebut, yang mana terdiri dari 33 siswa dan 15 orang tua murid. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini diketahui bahwa peserta sangat antusias, para siswa sangat senang karena mereka kedatangan polisi sebagai narasumber, selain itu juga para peserta sangat aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut yang mana dapat dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan baik itu dari para siswa maupun dari para wali murid yang merasa sangat resah dengan lingkungan tempat tinggal mereka. Kegiatan sosialisasi ini berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan, meskipun ada beberapa kendala yang dihadapi, akan tetapi respon peserta yang mengikuti kegiatan ini sangat baik.

*Kata Kunci : Anak, Minuman Keras, Meroko*

## Pendahuluan

Masa anak-anak adalah masa di mana terjadinya kelabilan jiwa karena telah memasuki fase dari anak-anak menuju fase remaja. Pada perkembangan manusia, terdapat tuntutan-tuntutan psikologis yang harus dipenuhi, jika tidak maka akan menimbulkan dampak yang berkelanjutan. Anak-anak pun juga seperti itu, jika tuntutan itu tidak dipenuhi, maka akan menimbulkan dampak yang signifikan dalam perkembangannya menuju keremajaan. Kenakalan remaja pada saat ini semakin meningkat, salah satunya dalam hal pengonsumsi minuman keras dan merokok (Suyanto. 2013). Perilaku tersebut dilakukan oleh para remaja bahkan anak sekolah dasar.

Pengaruh lingkungan sekitar dapat mempengaruhi anak-anak dalam mencoba hal-hal yang baru. Seperti halnya yang terjadi di Desa Cilayang Guha, berdasarkan pengamatan penulis bahwa anak-anak usia sekolah dasar di Desa Cilayang Guha ini sudah banyak yang mengenal minuman keras maupun rokok, hal ini dikarenakan lingkungannya disekitarnya. Kehidupan masyarakat Desa Cilayang Guha, terutama para remajanya sudah terbiasa dengan mnegkonsumsi minuman keras dan merokok secara terbuka di lingkungan umum, seperti pada saat acara hiburan. Hal tersebut merupakan salah satu yang memicu anak-anak usia sekolah dasar mengetahui minuman keras karena melihat lingkungan sekitarnya. Berdasarkan hasil wawancara sekitar 20% anak –anak usia sekolah dasar di desa Cilayang Guha sudah mengenal minuman keras dan rokok, hal tersebut dikarenakan lingkungan tempat tinggal mereka. Permasalahan ini cukup menimbulkan keresahan bagi para orang tua. Dalam hal ini peran orang tua, guru sekolah dan orang-orang yang ada disekitar sangat berperan penting dalam memberikan pengetahuan kepada anak tentang hal-hal baru yang akan mereka coba termasuk tentang bahaya rokok dan minuman keras untuk mengantisipasi terjadinya penyimpangan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.

Berkaitan dengan fenomena di atas, maka perlu adanya upaya penganggulangan untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam hal ini penulis bermaksud untuk mengadakan sosialisasi mengenai bahaya minuman keras dan rokok di SD Negeri Cilayang Guha dan Masyarakat sekitar yang ada di Desa Cilayang Guha, yang mana sosialisasi ini akan disampaikan langsung oleh pihak POLSEK Cikeusal itu sendiri. Semoga dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat membantu anak-anak dan orang tua yang ada disekitar Desa Cilayang Guha dalam menanggulangi masalah penyimpangan perilaku dalam kehidupan anak sehari-hari.

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan sosialisasi ini yaitu (1) Apa saja bahaya minuman keras dan rokok bagi kesehatan dan pergaulan anak-anak dikehidupan sehari-hari ? (2) Bagaimana dampak minuman keras dan rokok dalam perilaku dan pergaulan anak-anak dikehidupan sehari-hari ? (3) Bagaimana cara mengantisipasi dan mencegah agar anak-anak terhindar dari bahaya minuman keras dan rokok ? Adapun target luaran dari kegiatan sosialisasi ini yaitu Target luaran dari kegiatan ini yaitu sebagai berikut a) Peningkatan pengetahuan siswa dan masyarakat tentang bahaya minuman keras dan rokok bagi kesehatan.b) Menciptakan generasi muda yang bebas dari minuman keras dan rokok. c) Upaya pencegahan sejak dini dalam mengkonsumsi minuman keras dan rokok bagi anak-anak dibawah umur. d) Para siswa SDN

Cilayang Guha dan masyarakat Desa Cilayang Guha diharapkan dapat menularkan ilmu pengetahuan tentang bahaya minuman keras dan rokok yang dimiliki ke orang-orang di sekitarnya. e) Dapat dijadikan sebagai topik dalam pembuatan artikel ilmiah.

Minuman keras adalah minuman yang mengandung etanol. Etanol adalah bahan psikoaktif dan konsumsinya menyebabkan penurunan kesadaran. Di berbagai negara, penjualan minuman keras / beralkohol dibatasi ke sejumlah kalangan saja, umumnya orang-orang yang telah melewati batas usia tertentu. Adapun jenis-jenis minuman keras menurut peraturan Direktorat Pengawasan Obat dan Makanan Departemen Kesehatan, minuman keras dibagi ke dalam tiga golongan. Berdasarkan kadar alkohol di dalamnya, yaitu :

- 1) Golongan A : kadar alkohol 1% - 5% misalnya bir.
- 2) Golongan B : kadar alkohol 5% - 20% misalnya anggur.
- 3) Golongan C : kadar alkohol 20% - 45% misalnya wiskey.

Dampak penggunaan Minuman keras pada anak:

- 1) Gangguan Mental Organik (GMO) Gangguan ini akan mengakibatkan perubahan perilaku, seperti bertindak kasar, gampang marah sehingga memiliki masalah dalam lingkungan sekitar. Perubahan fisiologi seperti mata juling, muka merah dan jalan sempoyongan. Perubahan psikologi seperti susah konsentrasi, sering ngelantur dan gampang tersinggung.
- 2) Resiko intoksikasi (mabuk), menyebabkan cedera dan kematian. Penurunan kesadaran seperti koma dapat terjadi pada keracunan alkohol yang berat demikian juga henti nafas dan kematian.
- 3) Pengaruh jangka panjang yang akan merusak organ penting dalam manusia seperti kerusakan jantung, tekanan darah tinggi, stroke, kerusakan hati, kanker saluran pencernaan lainnya, impotensi dan berkurangnya kesuburan, meningkatnya resiko terkena kanker, kesulitan tidur, kerusakan otak, perubahan kepribadian dan suasana perasaan, sulit dalam mengingat dan berkonsentrasi.
- 4) Merusak Daya Ingat. Kecanduan minuman keras dapat menghambat perkembangan memori dan sel-sel otak. Perilaku menyimpang anak akan selalu berdampak pada perilaku sehari-hari, salah satunya merokok. Dari aspek psikologis, merokok dapat menimbulkan relaksasi, mengurangi ketegangan, dan melupakan sejenak masalah yang sedang dihadapi (Sukmana. 2009). Namun hal ini akan berbeda jika ternyata sang perokok itu adalah anak-anak.

Mengapa demikian? Karena masa anak-anak adalah masa dimana individu memulai dan mencapai pertumbuhan yang hampir optimal, dan sangat tidak pantas sekali jika anak-anak bahkan anak di usia dini sudah melakukan rutinitas negatif tersebut, yaitu merokok. Pertumbuhan dan perkembangan pada masa anak-anak adalah masa yang paling penting dalam rentang kehidupan, karena pertumbuhan dan perkembangan pada masa anak-anak akan sangat berpengaruh dan pasti berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan pada masa-masa selanjutnya.

Berikut adalah beberapa bahaya merokok bagi anak-anak (Fajar. 2011) :

- 1) Masalah dan penyakit pernapasan; kapasitas paru-parunya akan berkurang 25% serta memiliki risiko terkena bronkitis dan pneumonia dua kali lebih tinggi.
- 2) Mengganggu perkembangan kecerdasan, bahwa anak-anak yang merokok kemampuan untuk belajar membacanya lebih lambat dibandingkan anak-anak yang ibunya tidak merokok.
- 3) Hiperaktif dan cepat lelah; anak-anak yang merokok akan cenderung lebih aktif dibandingkan anak-anak lain, disebabkan pengaruh rokok yang memberikan rasa percaya diri yang berlebihan namun keaktifan tersebut tidak akan bertahan lama karena kapasitas paru-paru dari anak tersebut akan berkurang seiring kebiasanya merokok sehingga mengakibatkan dirinya menjadi cepat lelah. Ada beberapa faktor dari penyimpangan anak yaitu karna faktor lingkungan, faktor keingintahuan akan sesuatu, masalah psikologis dll.

Upaya pencegahan agar anak-anak terhindar dari bahaya minuman keras dan rokok. Maka dari itu harus adanya penanggulangan mengenai minuman keras berupa Pendidikan Agama sejak dini, pembinaan kehidupan rumah tangga yang harmonis dengan penuh perhatian dan kasih sayang, menjalin komunikasi yang konstruktif antara orang tua dan anak, orang tua memberikan teladan yang baik kepada anak-anak. Selain itu juga perlu adanya penanggulangan merokok pada anak sejak dini dengan beberapa cara seperti tidak merokok ditempat umum bagi perokok aktif, tidak memampangkan iklan mengenai rokok secara cuma-cuma /tidak dibuat semenarik mungkin, melakukan sosialisasi sejak dini kepada anak dan masyarakat sekitar mengenai bahaya rokok. Upaya penanggulangan hal tersebut harus disadari oleh orang tua dan guru di sekolah. Peningkatan pengetahuan tentang bahaya minuman keras dan merokok pada usia dini sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang hal tersebut. Salah satunya dengan melalui kegiatan sosialisasi mengenai bahaya minuman keras dan rokok kepada

para siswa dan masyarakat sekitar. Dengan begitu para siswa tersebut diharapkan akan mampu melindungi dirinya sehingga berperilaku sehat dengan tidak mengkonsumsi minuman keras dan merokok. Selanjutnya, mereka diharapkan pula akan mampu menjadi kader sehat yang dapat menularkan pengetahuannya pada masyarakat dan teman sebaya dilingkungannya. Kegiatan lanjutan perlu dilakukan dengan target penyuluhan pada orang tua siswa.

Dalam kegiatan sosialisasi ini melibatkan beberapa pihak yang berhubungan dengan masalah yang terjadi. Mitra-mitra ini akan bekerjasama untuk membantu kegiatan yang akan dilaksanakan. Adapun mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini yaitu:

- 1) Pihak Kepolisian Cikeusal sebagai narasumber atau pemateri dalam kegiatan sosialisasi terhadap bahaya minuman keras dan rokok. Hal tersebut mengingat pihak kepolisian paham betul mengenai masalah-masalah sosial yang terjadi di dalam masyarakat dan memiliki tanggungjawab untuk mengantisipasi terjadinya perilaku menyimpang baik pada siswa sekolah dasar maupun masyarakat.
- 2) SDN Cilayang Guha adalah tempat yang akan digunakan dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Sasaran dari kegiatan sosialisasi ini ialah siswa- siswa SDN Cilayang Guha. Pihak penyelenggaran kegiatan dengan pihak sekolah nantinya akan bekerjasama dalam hal pengkondisian tempat saat kegiatan sosialisasi berlangsung.
- 3) Kepala Desa Cilayang Guha, selain siswa sekolah dasar, sasaran dari kegiatan sosialisasi ini juga melibatkan pihak orang tua para siswa. Sehingga dengan begitu, adanya kerjasama dan upaya pengendalian secara langsung dari pihak orang tua kepada siswa. Dalam hal ini, kepala desa bertindak sebagai koordinator masyarakat dalam penyebaran informasi adanya kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan. Serta kepala desa juga dapat membantu dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai bahaya minuman keras dan rokok terutama bagi siswa –siswi sekolah dasar.

## **Metode**

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini merupakan sebuah rangkaian tahapan kegiatan yang disusun secara sistematis, diantaranya sebagai berikut :

1. Observasi tempat pelaksanaan kegiatan, observasi ini dapat dilakukan setelah adanya permasalahan Minuman keras dan rokok di Desa Cilayang Guha.
2. Permohonan izin dengan mitra, Permohonan izin diperuntukan kepada Kapolsek Cikeusal, Kepala Desa Cilayang Guha, Kepala Sekolah SD Cilayang Guha.
3. Pengusulan proposal kegiatan, pengusulan proposal kegiatan ini dilakukan dalam jangka waktu satu bulan.
4. Persiapan surat menyurat, alat dan bahan yang menunjang dalam proses sosialisasi berlangsung.
5. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan setelah semua perizinan dan persiapan sarana dan prasarana sudah siap.
6. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melalui pemutaran video, demonstrasi, ceramah, dan diskusi serta tanya jawab.

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dari bulan oktober sampai bulan november, yang meliputi permohonan izin sampai waktu pelaksanaannya. Tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu SDN Cilayan Guha, yang mana kegiatan sosialisasi ini akan dilaksanakan secara bersamaan yaitu kepada siswa-siswi SDN Cilayang Guha dan orang tua murid (masyarakat Desa Cilayang Guha) untuk hadir dalam kegiatan sosialisasi tersebut. Sehingga dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, dapat menumbuhkan rasa kepedulian pihak orang tua murid atau masyarakat terhadap fenomena yang sedang terjadi ini. Dengan begitu, sebagai warga masyarakat dapat mengantisipasi atau memberikan solusi dalam penanganan masalah tersebut.

### **Hasil Kegiatan**

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan, terlihat respon dari peserta yang mengikuti sosialisai tersebut sangat antusias, para siswa sangat senang karena mereka kedatangan bapak polisi, selain itu juga respon dari para wali murid yang menyempatkan waktu untuk mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut, tidak hanya itu para guru pun merasan penasaran dan *interest* akan sosialisasi ini. Dalam proses sosialisasi berlangsung Para peserta sangat aktif

dalam mengikuti kegiatan tersebut yang mana dapat dilihat dari beberapa pertanyaan yang diajukan baik itu dari para siswa maupun dari para wali murid yang merasa sangat resah dengan lingkungan tempat tinggal mereka. Dari pertanyaan-pertanyaan tersebut muncul dan terlihat beberapa kekhawatiran wali murid akan bahaya minuman keras dan rokok di Cilayang Guha. Pada saat sosialisasi ada beberapa anak yang mengaku sudah merasakan rokok dan banyak yang belum ataupun tidak pernah mencoba. Sosialisasi ini akan menjadi tindakan preventif bagi anak selaku masa depan bangsa dan tindakan refresif bagi anak yang sudah pernah mencoba. Dalam Sosialisasi ini Diharapkan akan adanya tindak lanjut berupa kerjasama antara orangtua dan masyarakat mengenai bahaya minuman keras dan rokok bagi anak mereka agar mampu mengurangi penggunaan minuman keras dan rokok di lingkungan anak dan tentunya tidak terbawa kedalam lingkungan yang kurang baik. Penanggulangan secara dini mengenai bahaya merokok pada siswa sangat diperlukan, berkaitan dengan itu saat ini kondisi lingkungan di Cilayang Guha sudah tidak sehat, apalagi dalam hal mengkonsumsi minuman keras yang terbiasa dilakukan di tempat umum. Hal tersebut yang membuat anak terpengaruhi oleh apa yang mereka lihat di lingkungannya. Jika kita lihat, bahwa setiap anak belajar berdasarkan dengan apa yang dia lihat disekitar lingkungannya dan tentunya dengan daya ignin tahu anak, anak akan selalu ada rasa ingin mempraktikan hal yang mereka lihat. Jika kita biarkan hal tersebut dapat berdampak buruk bagi perkembangan kehidupan anak, terutama dalam perilaku dan penanaman karakter pada diri anak. Pendidikan karakter saat ini sangat diperlukan, mengingat perkembangan zaman yang mana penanaman nilai-nilai moralnya sudah sangat tidak baik. Mengingat bahwa anak merupakan generasi penerus bangsa yang mana mempunyai peranan yang sangat penting dalam kemajuan bangsa dan negara ini. Maka dari itu diperlukan penanganan yang preventif dari berbagai pihak untuk mengatasi bahaya merokok dan minuman keras.

Dalam kegiatan ini penulis bekerja sama dengan pihak kepolisian Cikeusal, yang mana setelah kegiatan ini selesai penulis bersama pihak kepolisisan Cikeusal mempunyai gagasan untuk melanjutkan program sosialisasi ini ke beberapa sekolah yang ada di kecamatan Cikeusal, dan pihak kepolisian Cikeusal berharap kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara rutin. Selain itu juga respon dari pihak sekolah selaku tempat yang dijadikan dalam kegiatan sosialisasi ini sangat



berharap jika kegiatan ini akan terus berlangsung, sehingga dapat membantu untuk pencegahan dalam mengkonsumsi minuman keras.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini penulis berharap sedikit banyaknya dapat membantu masyarakat yang ada di sekitar Desa Cilayang Guha dalam hal pencegahan dalam mengkonsumsi minuman keras, begitupula pada anak-anak yang ada di sekitar Desa Cilayang Guha, dapat mengurangi kebiasaan yang tidak baik dalam bergaul. Semoga dengan adanya kegiatan ini, pengetahuan mereka bertambah perihal bahaya mengkonsumsi minuman keras dan alkohol.

Selain itu juga, semoga dengan adanya kegiatan sosialisasi ini dapat berlangsung secara berkesinambungan dengan cakupan sasaran yang lebih luas lagi. Setidaknya dengan adanya penggalakkan sosialisasi ini dapat mengurangi pengonsumsi minuman keras di daerah Cilayang Guha. Sehingga dengan begitu pihak berwajib atau KAPOLSEK Cikeusal dapat menjaring kerjasama dengan desa setempat dalam penggalakkan sosialisasi bahaya minuman keras dan rokok ini di desa-desa terdekat dalam tindakan preventif agar nantinya kecamatan Cikeusal akan menjadi pemukiman penduduk yang bebas dari lingkungan kurang baik bagi perkembangan masyarakat cikeusal terutama anak-anak di kecamatan cikeusal.

## **Kesimpulan**

Permasalahan yang terjadi pada anak hakikatnya merupakan dampak negatif lingkungan serta tidak adanya bimbingan orangtua dan lingkungan yang kurang baik. Di desa Cilayang Guha masih banyak yang mengkonsumsi minuman keras secara terbuka dilingkungan umum. Hal tersebut merupakan contoh perilaku yang kurang baik bagi perkembangan lingkungan anak, oleh karena itu perlunya ada tindakan preventif yang harus dilakukan oleh berbagai pihak untuk mnegantisipasi hal tersebut. Setiap elemen masyarakat harus ikut serta untuk menanggulangi permasalahan tersebut. Salah satunya melalui berbagai kegiatan preventif maupun penggalakan mengenai aturan dalam mengkonsumsi minuman keras. Maka dari itu perlu diadakannya sosialisasi mengenai baaya minuman keras dan rokok guna tindakan pencegahan

bagi anak desa Cilayang Guha. Sosialisasi ini dilaksanakan di SDN Cilayang Guha dengan dihadiri oleh orangtua wali murid siswa agar adanya kerjasama antara orangtua dan masyarakat mengenai bahaya minuman keras dan rokok untuk kehidupan masa depan anak Cilayang Guha yang lebih progresif dan cerah.

Dengan adanya kegiatan Sosialisasi ini diharapkan anak dapat mengetahui akibat dari konsumsi minuman keras dan memberikan pemahaman bagi masyarakat terutama orangtua murid agar bisa mengawasi pergaulan anak dilingkungan terlebih karena lingkungan di Desa Cilayang Guha kurang baik akan penggunaan konsumsi minuman keras dan rokok yang bebas. Dengan itu sosialisasi ini diadakan di SD Cilayang Guha dengan menghadirkan orangtua dalam sosialisasi agar mampu berpartisipasi dalam pencegahan dan penanggulangan bahaya minuman keras dan rokok di Desa Cilayang Guha. Dalam sosialisasi ini anak diharapkan mampu untuk mengetahui bahaya minuman keras dan rokok agar nantinya lingkungan anak menjadi lebih baik bagi perkembangan anak.

Tak hanya dari itu, dengan diadakannya kegiatan sosialisasi ini semoga dapat membantu pihak yang berwajib dalam kegiatan pemberantasan minuman keras yang saat ini terjadi di Cikeusal, khususnya di daerah Cilayang Guha. Kemudian juga, untuk para penegdar atau penjual minuman keras dapat diberikan sanksi yang sebagaimana mestinya, sehingga dengan begitu dapat memberikan efek jera.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Admin. (2011, september 7). *Kandungan Rokok*. Retrieved oktober 21, 2017, from <http://Bahayamerokok.com/>: <http://www.Bahayamerokok.com/kandungan-rokok.html>

Fajar, R. (2011). *Bahaya Merokok*. Jakarta: Sarana Bangun Pustaka.

Nujumiah. (2009, Juni 12). *Pengaruh minuman terhadap remaja*. Retrieved oktober 21, 2017, from <http://www.minumankeras.com/>: <http://www.minumankeras.com/Pengaruh-terhadap-remaja.html>

Sukmana, T. (2009). *Mengenal Rokok dan Bahayanya*. Jakarta: Be Champion.

Suyanto, B. (2013). *Masalah Sosial Anak*. Jakarta: Prenada Media Group.